

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah *financial intermediary* atau perantara keuangan. Bank diartikan sebagai lembaga yang bergerak dibidang keuangan dan akan selalu berhubungan dengan keuangan. Bank secara umum bekerja untuk menghimpun dan menyalurkan uang. Namun adapula pekerjaan lain bank, seperti jual beli surat berharga, jual beli cek, kertas dagang dan surat wesel.¹

Secara umum bank terbagi menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Salah satu yang membedakan dari keduanya adalah pada persetujuan atau biasa disebut dengan akad, akad ini dilakukan dalam melakukan transaksi. Bank syariah akan selalu menilai kehalalan kegiatan usaha yang dilakukan oleh mitra yang didanai oleh bank, seperti tidak menjual barang haram dan yang di haramkan oleh agama Islam. Menurut UU no. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang tercantum dalam buku karya Andri Soemitra dengan judul bank dan lembaga keuangan syariah, menyatakan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (PBRs).²

Perbankan syariah di Indonesia berdiri atas dorongan keras masyarakat muslim yang berpegang teguh terhadap syariatnya. Pada

¹ Setia Budhi Wilardjo, "Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia," Jurnal Unimus, Vol. 2, No.2, (September 2004-Maret 2005), h.1

² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Jl. Tambara Raya No. 23 Rawamangun – Jakarta : Kencana, 2009), h. 58

dasarnya indonesia hanya memiliki bank konvensional saja, dimana bank konvensional beroperasi dengan mencari keuntungan di dalam sistem bunga yang sangat dilarang oleh syariat Islam. Pada dasarnya bunga adalah riba. Sedangkan dalam perbankan syariah tidak mengandung sistem bunga melainkan sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil sendiri disetujui oleh kedua belah pihak dengan akad yang telah disepakati sebelumnya.³

Profitabilitas sendiri adalah kemampuan perusahaan atau manajemen untuk memperoleh laba, dalam peningkatan jumlah laba perusahaan maka pihak manajemen harus mampu meningkatkan jumlah pendapatan dan dapat mengurangi jumlah beban yang dikeluarkan oleh perusahaan.⁴

Bank Islam tercantum dalam buku manajemen perbankan syariah karya Khaerul Umam, bank Islam merupakan salah satu bentuk dari bank modern yang berlandaskan pada syariat Islam yang dikembangkan dari abad pertama tahun Islam, konsep berbagi resiko adalah konsep utama yang dipakai serta meniadakan keuangan dengan berlandaskan pada kepastian serta pendapatan yang telah ditentukan sebelumnya.⁵

³ Dhita Nada Pratama, Lia Dewi Martika, Teti Rahmawati, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas", JRKA, Vol. 3 No. 1, (Februari 2017) hal. 53

⁴ Rina Dameria Napitupula, "Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia", *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Reserch*, Vol. 3 No.2 (Mei 2019), hal. 116

⁵ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung : Cv. Pustaka Setia, 2013), hal.15

Tabel 1. 1

**Data Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Qardh dan Laba Bersih
Bank BJB Syariah Periode 2020-2022.**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Mudharabah	Musyarakah	Qardh	Laba Bersih
2020	Januari	170,473	1,454,333	78,674	1,793
	Februari	173,560	1,438,956	79,568	3,769
	Maret	169,873	1,490,517	85,890	6,600
	April	170,268	1,496,068	90,523	6,821
	Mei	164,285	1,150,812	91,085	8,673
	Juni	160,390	1,535,503	94,319	12,293
	Juli	157,370	1,558,968	97,059	15,321
	Agustus	164,423	1,596,226	104,546	18,081
	September	163,192	1,627,720	117,599	24,278
	Oktober	166,174	1,693,091	145,823	26,670
	November	169,982	1,731,830	148,307	19,603
	Desember	166,283	1,693,440	149,980	3,682
2021	Januari	164,746	1,652,535	147,917	-21,843
	Februari	159,693	1,758,290	146,529	-13,473
	Maret	151,712	1,773,463	151,721	675
	April	144,359	1,821,126	152,932	3,197
	Mei	134,299	1,851,107	147,613	6,516
	Juni	160,390	1,535,503	149,106	12,293
	Juli	251,653	1,863,307	145,600	17,402
	Agustus	226,564	1,878,473	142,963	24,794
	September	230,192	1,835,972	141,309	27,593

	Oktober	214,627	1,853,430	140,594	22,904
	November	182,514	1,950,846	142,249	27,098
	Desember	172,626	2,026,941	142,188	21,899
2022	Januari	156,412	1,938,363	134,449	10,794
	Februari	140,495	1,958,442	130,779	18,613
	Maret	208,046	2,032,395	125,035	28,066
	April	195,584	1,978,026	118,693	32,808
	Mei	186,305	2,053,232	116,19	39,618
	Juni	201,008	2,278,389	115,391	46,817
	Juli	194,14	2,221,378	109,392	52,38
	Agustus	334,608	2,344,395	110,278	57,335
	September	321,388	2,359,698	111,827	59,403
	Oktober	306,607	2,414,960	110,395	65,827
	November	289,487	2,409,678	110,049	72,49
	Desember	243,127	2,341,163	99,142	7,248

Sumber: www.bjbsyariah.co.id.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pada pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan laba bersih bank BJB Syariah pada 2 tahun tersebut mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan. Penurunan yang sangat signifikan terjadi pada bulan Desember 2020 yang laba bersih bank BJB Syariah sebesar 3,682 mengalami penurunan yang sangat drastis pada bulan Januari 2021 yaitu menjadi -21,834 dan pada bulan Februari 2021 sebesar -13,473. Hal tersebut terjadi karena adanya faktor yang mempengaruhi laba bersih yaitu terletak pada pendapatan penyaluran dana yang berkurang drastis pada bulan Januari 2021 yaitu sebesar 58,738 dan pada bulan Februari 2021 sebesar 115,055 yang jika dibandingkan dengan bulan Desember 2020 yang mencapai 669,495 dari hal tersebut saja sudah dapat mencerminkan bahwa adanya penurunan

yang sangat signifikan tersebut disebabkan oleh pendapatan penyaluran dana yang menurun pada bulan Januari 2021 dan mengalami kenaikan kembali pada bulan Februari 2021, akan tetapi kenaikan pada bulan Februari 2021 nilai pendapatan penyaluran dana tidak sebesar bulan Desember 2020.

Dari hasil literatur mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati Dwina Putri, Dian Hakiq Nurdiansyah yang berjudul Pengaruh Jumlah Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Jabar Banten periode 2018-2020. Dimana hasil dari penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif terhadap laba bersih bank BJB periode 2018-2020, pembiayaan musyarakah tidak ada pengaruh terhadap laba bersih bank BJB periode 2018-2020, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap laba bersih bank BJB periode 2018-2020.⁶

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairani Nurhamidah dan Nana Diana yang berjudul pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih bank syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh negative terhadap laba bersih bank syariah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap laba bersih bank syariah.⁷

Akan tetapi adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhita Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahma wati. Dari penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan dimana semakin

⁶ Rachmawati Dwina Putri, Dian Hakiq Nurdiansyah. "Pengaruh Jumlah Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Jabar Banten 2018-2020", Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis, Vol.5 No.1, (mei 2022), hal 24-30

⁷ Chairani Nurhamidah, Nana Diana, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah", Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah), Vol4 No.2, (Maret 2021), hal. 87-98

meningkatnya jumlah pembiayaan mudharabah dan musyarakah maka akan meningkat pula tingkat profitabilitas bank tersebut.⁸

Bank BJB Syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah. pada dasarnya bank BJB Syariah secara umum kegiatan usahanya tidak jauh berbeda dengan bank syariah lainnya, begitupun dengan produk yang ditawarkan. Dari sekian banyaknya produk yang ditawarkan pembiayaan mudharabah dan musyarakah menjadi target penelitian. Hal tersebut disebabkan adanya perbedaan pendapat antara beberapa penelitian yang telah dipaparkan diatas. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui apakah benar adanya “Pengaruh Jumlah Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Qardh Terhadap Laba Bersih Bank BJB Syariah”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bank diartikan sebagai lembaga yang bergerak dibidang keuangan dan akan selalu berhubungan dengan keuangan.
2. Profitabilitas bentuk dari kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.
3. Adanya penurunan yang sangat signifikan pada jumlah laba bersih pada bulan Januari dan Februari 2021 yang disebabkan oleh penurunan jumlah pendapatan penyaluran dana.
4. Adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhita Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahma wati dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati Dwina Puti dan Dian Hakip

⁸ Dhita Nada Pratama, Lia Dewi Martika, Teti Rahmawati, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas”, JRKA Vol.3 No.1, (Febuari 2017) hal.66

Nurdiansyah mengenai pengaruh jumlah pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih dan profitabilitas.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dan agar penelitian mengarah sesuai dengan yang telah dirumuskan, maka dibuatlah batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Objek yang diteliti adalah pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, piutang qardh dan laba bersih pada laporan keuangan Bank Jabar Banten Syariah.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah pembiayaan mudharabah, musyarakah dan piutang qardh terhadap laba bersih Bank Jabar Banten Syariah.

D. Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang yang telah di jelaskan, maka perumusan masalahnya antara lain:

1. Bagaimana pengaruh jumlah pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan piutang qardh secara parsial terhadap laba bersih bank BJB Syariah?
2. Bagaimana pengaruh jumlah pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan piutang qardh secara simultan terhadap laba bersih bank BJB Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam melakukan penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan piutang qardh secara parsial terhadap laba bersih bank BJB Syariah

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan piutang qardh secara simultan terhadap laba bersih bank BJB Syariah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di dapatkan dalam melakukan penelitian ini, anrata lain sebagai berikut:

1. Akademik

Hasil dari penelilitan ini di harapkan menjadi tambahan pengetahuan bagi para pembaca serta dapat di jadikan bahan dalam penelitian mengenai pengaruh jumlah pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih bank BJB Syariah.

2. Lembaga Perbankan Syariah

Hasil dari penelitian ini di harapkan memberi kontibusi yang baik bagi lembaga Perbankan Syariah di indonesia dalam proses meningkatkan jumlah laba bersih bank BJB Syariah.

3. Peneliti

Hasil dari peneitian di harapkan menjadi sarana belajar dalam mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu yang telah di terima oleh peneliti selama melakukan perkuliahan, untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti yang di khususkan mengenai pengaruh jumlah mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih bank BJB Syariah.

G. Kerangka Pemikiran

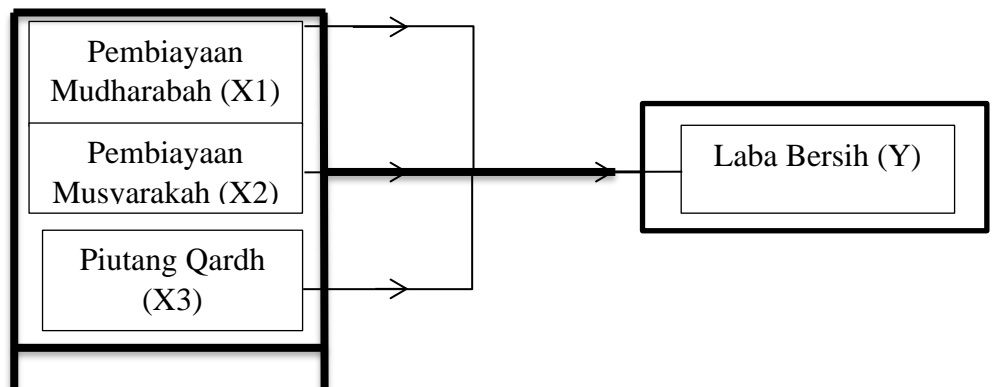
Pada umumnya bank bekerja sebagai penghimpun dan menyalurkan dana atau uang. Dalam penghimpunan dana, bank akan memberikan jasa penyimpanan dana seperti tabungan dan giro. Sedangkan dalam penyaluran dana, bank akan memberikan bantuan modal atau dana kepada nasabah yang membutuhkan modal usahanya.

Bank syariah yang berlandaskan pada prinsip syariat Islam, dimana dalam mengelola harta harus menekankan keseimbangan pada kepentingan individu dan masyarakat. Bank syariah juga tidak menanamkan sistim bunga dalam mencari profit melainkan dari bagi sistem bagi hasil, Karena pada dasarnya bunga adalah riba yang hukumnya haram.⁹

Beberapa dari produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah memiliki banyak peminat karena pihak nasabah yang membutuhkan modal usaha akan dibantu dalam permodalan oleh bank. Serta bank sendiri akan mendapatkan keuntungan dari bagi hasil yang diperoleh dari akad yang telah disepakati.

Dari deskripsi yang telah dijelaskan diatas, maka penulis menggambarkan kerangka pemikirannya, sebagai berikut:

Gambar 1. 1
Kerangka Pemikiran



Keterangan: — = Parsial

— = Simultan

⁹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Kota Depok : PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 5-6

H. Sistematika Penulis

Dalam penelitian ini, penulis merancang sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, pembahasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai hasil studi pustaka. Teori yang diperoleh akan digunakan untuk landasan pendukung dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian, pengujian hipotesis dan analisis data penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran yang berasal dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.